

**Pengaruh Umur Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity*,
Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran
Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri
Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**

Irvan Gulo
Universitas Buddhi Dharma
Email : guloirfan92@email.com

ABSTRAK

Peran pajak sangat krusial dalam menopang pendanaan pembangunan nasional, namun upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak berpotensi memengaruhi penerimaan negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak, meliputi umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data sekunder dan pendekatan seleksi bertujuan yang menghasilkan sampel sebanyak 28 perusahaan selama periode penelitian 4 tahun, dengan total 112 data sampel. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk menilai serangkaian statistik deskriptif, serta heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji f. Hasil analisis empiris mengindikasikan bahwa secara parsial, umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 0,258 < t\text{-tabel} = 1,983$); *leverage* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 3,508 > t\text{-tabel} = 1,983$); likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 0,259 < t\text{-tabel} = 1,983$); *capital intensity* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 5,565 > t\text{-tabel} = 1,983$); ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 0,610 < t\text{-tabel} = 1,983$); serta pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ($t\text{-hitung} = 0,650 < t\text{-tabel} = 1,983$). Secara simultan, seluruh variabel independen—yaitu umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan—memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai $F\text{-hitung} = 9,025 > F\text{-tabel} = 2,19$.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Umur perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan

PENDAHULUAN

Selain menjadi sumber pendapatan pemerintah yang utama, pajak sangat penting untuk mendanai sejumlah inisiatif pembangunan nasional. Lebih dari 80% APBN berasal dari pendapatan pajak, menurut statistik dari BPS. Meskipun demikian, tingkat kepatuhan wajib pajak badan di Indonesia masih belum optimal, yang tercermin dari masih adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan berupaya mengurangi kewajibannya dengan memanfaatkan celah hukum dalam undang-undang perpajakan. Hal ini dikenal sebagai penghindaran pajak. Walaupun tidak secara langsung melanggar ketentuan hukum, praktik ini dapat memberikan dampak negatif terhadap penerimaan negara serta menciptakan ketidakseimbangan kontribusi antar wajib pajak. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi otoritas pajak dalam menciptakan sistem perpajakan yang adil, efektif, dan berkelanjutan.

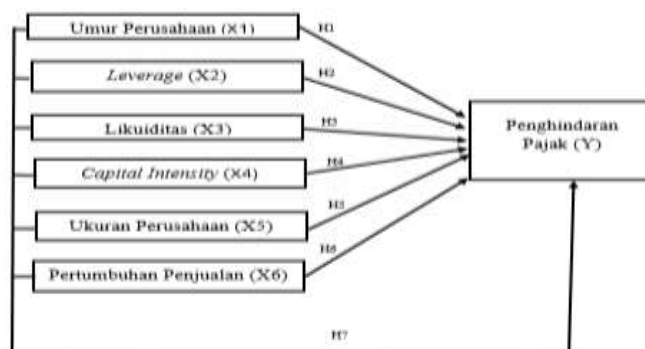
Sektor manufaktur sebagai salah satu penyumbang utama Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Namun demikian, kompleksitas aktivitas operasional dan struktur keuangan pada sektor ini membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan strategi perencanaan pajak yang agresif. Beberapa kasus menunjukkan adanya indikasi praktik penghindaran pajak melalui pemanfaatan kelemahan regulasi maupun pengelolaan administrasi yang kurang transparan, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi negara.

Dalam konteks tersebut, faktor internal perusahaan diduga turut memengaruhi kecenderungan praktik penghindaran pajak. Variabel seperti umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan sering dikaitkan dengan kebijakan perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Namun, hasil studi sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan kesimpulan mengenai bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi penghindaran pajak, sehingga menimbulkan adanya kesenjangan penelitian (research gap).

Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penghindaran pajak memengaruhi perusahaan manufaktur di subsektor industri dasar yang terdaftar di BEI antara tahun 2021 dan 2024. Faktor-faktor tersebut meliputi umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi empiris terhadap perkembangan literatur perpajakan dan dapat dipertimbangkan oleh pelaku industri dan pemerintah dalam menciptakan peraturan perpajakan yang lebih efisien, transparan, dan adil.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, Untuk menentukan bagaimana faktor-faktor independen—umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan—memengaruhi variabel dependen, penghindaran pajak, hipotesis dibuat.

Asumsi-asumsi berikut dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat:

H1: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Umur perusahaan didefinisikan sebagai indikator durasi operasional suatu entitas bisnis. Semakin lama perusahaan berdiri, semakin tinggi tingkat pengalaman dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam perencanaan pajak. Penelitian Usrawati, L., & Nadi, L. (2025) menyatakan bahwa umur Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H2: Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Leverage didefinisikan sebagai pemanfaatan sumber pendanaan berbiaya tetap dalam komposisi struktur modal perusahaan (Afrianti & Purwaningsih, 2022). *Leverage* memungkinkan perusahaan mengurangi beban pajak melalui strategi penggunaan utang yang sah. *Leverage* Penelitian Rahmadani et al. (2020) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Likuiditas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek (Nuraini & Suwaidi, 2022; Ginting & Simanjuntak, 2022). Entitas dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki fleksibilitas finansial yang lebih substansial untuk melaksanakan strategi perencanaan perpajakan secara legal, sehingga berpotensi memengaruhi besaran penghindaran pajak. Penelitian Rahmawati dan Sukesti (2025) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H4: Capital Intensity berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Capital intensity menggambarkan proporsi investasi perusahaan pada aset tetap, di mana depresiasi aset tersebut dapat secara sah menurunkan laba kena pajak, sehingga meningkatkan potensi penghindaran pajak (F. A. Sumantri, Kusnawan, & Anggraeni, 2022). Penelitian Pramesti dan Susilawati (2024) menyimpulkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional suatu entitas bisnis berdasarkan total aset, volume penjualan, serta ketersediaan sumber daya (Dewi & Estrini, 2024; Magaretta et al., 2018). Perusahaan dengan skala besar umumnya lebih mampu merancang strategi perencanaan pajak secara legal, sehingga kemungkinan melakukan penghindaran pajak menjadi lebih tinggi. Penelitian Putri dan Yuliafitri (2024) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H6: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan dinamika kinerja penjualan tahunan yang merefleksikan prospek masa depan serta profitabilitas perusahaan (Aramana, 2021). Perusahaan termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak yang sah agar dapat mengurangi beban pajak mereka karena biasanya mereka memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Penelitian Malo, S., & Sugeng, A. (2025) menyatakan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H7: Umur perusahaan, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif guna menguji pengaruh umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Pendekatan tersebut dipilih karena memfasilitasi pengujian hipotesis secara sistematis melalui analisis statistik berbasis data numerik (Sugiyono, 2018).

Studi ini meliputi perusahaan manufaktur pada subsektor industri dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sumber data sekunder utama terdiri dari laporan keuangan tahunan, meliputi laporan laba rugi dan neraca keuangan. Seluruh data dikumpulkan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Untuk menganalisis interrelasi antarvariabel, metode statistik diterapkan guna mengevaluasi data secara komprehensif.

Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan manufaktur pada subsektor industri dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 menjadi populasi penelitian ini. Populasi terdiri dari 111 perusahaan, berdasarkan data dari situs web resmi BEI.

Pengambilan sampel purposif—yaitu metode seleksi sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian—diterapkan untuk menentukan sampel (Sugiyono, 2021). Pendekatan ini dipilih mengingat tidak seluruh entitas dalam populasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan prosedur seleksi guna memperoleh sampel yang relevan dan representatif.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2024.	111
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar yang mengalami kerugian selama periode tahun 2021-2024.	(41)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2021 -2024	(26)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar pada laporan keuangannya selama periode 2021-2024.	(6)
5	Perusahaan dengan tahun IPO maksimal 2021	(7)
6	<i>Outlier</i>	(3)
Jumlah Sampel Pertahun		28
Jumlah Data Observasi Selama Periode Penelitian (4 Tahun)		112

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Pengumpulan Data

Laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021–2024, yang tersedia pada situs resmi BEI.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
2	BTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
3	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
5	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk
6	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
7	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
8	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
9	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk

10	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
11	SPMA	PT Suparma Tbk
12	TALF	PT Tiga Aluminium Foil Indonesia Tbk
13	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
14	AVIA	PT Avia Avian Tbk
15	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
16	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
17	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
18	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
19	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
20	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
21	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
22	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
23	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
24	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
25	SBMA	PT Selamat Sempurna Tbk
26	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
27	SRSN	PT Sari Raharja Tbk
28	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Pengujian yang diterapkan mencakup uji statistik deskriptif, uji validitas berdasarkan korelasi Pearson (r -hitung), serta uji normalitas melalui Kolmogorov–Smirnov (nilai signifikansi $> 0,05$). Selain itu, diagram scatter plot diterapkan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dan multikolinearitas (toleransi $> 0,1$; VIF < 10). Analisis data utama mengandalkan model regresi linier berganda. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Operasional Variabel

Tabel 3. Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Penghindaran Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Umur Perusahaan	Umur Perusahaan = Tahun Penelitian – Tahun Ipo	Rasio
3	<i>Leverage</i>	$Der = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Likuiditas	$Likuiditas = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$	Rasio
5	<i>Capital Intensity</i>	$Capital Intensity = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
6	Ukuran Perusahaan	Size = Ln. Total Aset	Rasio
7	Pertumbuhan Penjualan	$\frac{\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100$	Rasio

HASIL

Ringkasan fitur data penelitian untuk tahun 2021–2024 dihasilkan menggunakan uji statistik deskriptif. Penelitian ini menerapkan serangkaian metrik statistik deskriptif—yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta deviasi standar—guna mengilustrasikan distribusi data masing-masing variabel. Nilai rata-rata digunakan untuk menunjukkan kecenderungan umum data, sedangkan standar deviasi menggambarkan tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya. Selain itu, analisis deskriptif juga membantu dalam mengidentifikasi variasi data, pola perubahan antar periode, serta kemungkinan adanya nilai ekstrem yang dapat memengaruhi hasil interpretasi secara keseluruhan.

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Perusahaan	112	0	47	18.04	13.171
Leverage	112	.0338	2.1863	.491018	.3868833
Likuiditas	112	.9140	33.4837	4.183112	4.8077062
Capital Intensity	112	.0159	.8557	.418539	.2368356
Ukuran Perusahaan	112	25.1610	32.0494	28.432949	1.5802582
Pertumbuhan Penjualan	112	.5783	2.2852	1.087546	.2382130
Penghindaran Pajak	112	.0195	.4312	.224997	.0725904
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Temuan analisis statistik deskriptif mengindikasikan bahwa jumlah observasi data dalam penelitian ini mencapai 112. Variabel umur perusahaan (X1) memperoleh nilai rata-rata 18,04 dengan deviasi standar 13,171 yang menunjukkan tingkat variasi data yang cukup tinggi. Variabel *leverage* (X2) mencatat nilai rata-rata 0,4910 disertai deviasi standar 0,3869, yang menggambarkan adanya variasi dalam penggunaan utang oleh perusahaan.

Variabel likuiditas (X3) menunjukkan distribusi nilai yang cukup luas, dengan rata-rata 4,1831 dan deviasi standar 4,8077. Variasi persentase aset tetap dalam perusahaan tercermin dalam variabel *capital intensity* (X4), yang memiliki rata-rata 0,4185 dan deviasi standar 0,2368. Dengan rata-rata 28,4329 dan deviasi standar 1,5803, variabel ukuran perusahaan (X5) menunjukkan data yang sangat homogen.

Sebaliknya, variabel pertumbuhan penjualan (X6) menunjukkan varians yang relatif kecil, dengan rata-rata 1,0875 dan deviasi standar 0,2382. Nilai rata-rata dan deviasi standar variabel penghindaran pajak (Y) masing-masing adalah 0,2250 dan 0,0726, yang mengindikasikan bahwa tingkat penghindaran pajak berada pada kategori rendah hingga sedang dengan penyebaran data yang tidak terlalu besar.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

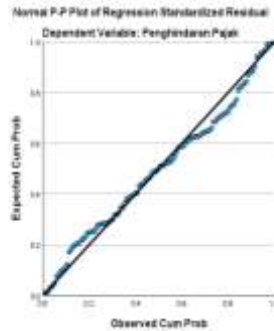
		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05896194
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.184

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,184, yang mengindikasikan distribusi data normal karena nilai tersebut melebihi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis penelitian ini.

Gambar 1. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan pada diagram P-P Plot of Regression Standardized Residual yang ditampilkan di atas, Perlu dicatat bahwa variabel independen dan variabel dependen Pajak pada grafik tersebut memiliki titik-titik dan pola sebaran yang tersebar dan berada di sekitar garis diagonal tanpa menjauh terlalu jauh dari garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Table 6. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

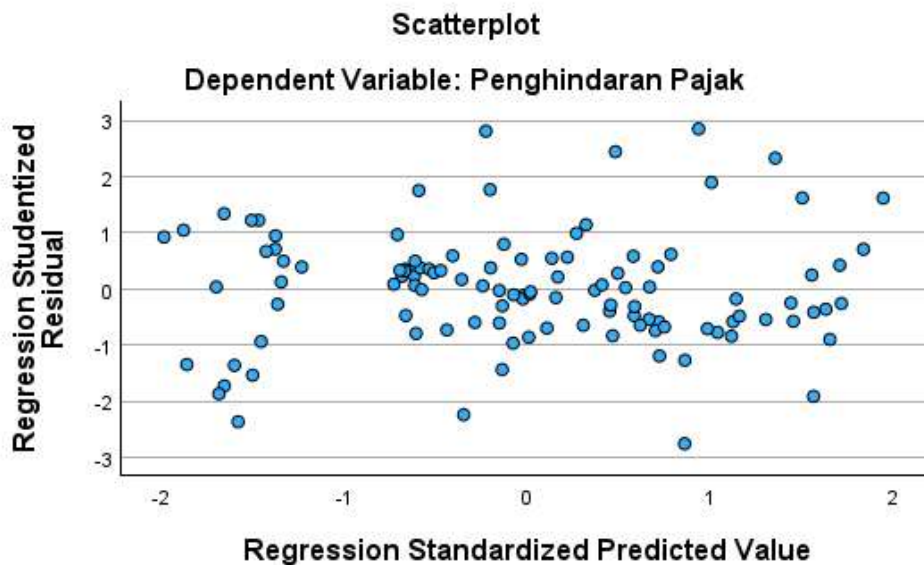
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Umur Perusahaan	.773	1.294
Leverage	.634	1.577
Likuiditas	.536	1.864
Capital Intensity	.821	1.218
Ukuran Perusahaan	.739	1.354
Pertumbuhan Penjualan	.844	1.185

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Temuan uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai toleransi (Tolerance) untuk seluruh variabel independen—yaitu umur perusahaan, leverage, likuiditas, capital intensity, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan—semuanya melebihi 0,10, dengan rincian sebagai berikut: umur perusahaan (0,773), leverage (0,634), likuiditas (0,536), capital intensity (0,821), ukuran perusahaan (0,739), serta pertumbuhan penjualan (0,844). Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) semuanya berada di bawah 10,00, yaitu: umur perusahaan (0,294), leverage (1,577), likuiditas (1,864), capital intensity (1,218), ukuran perusahaan (1,354), dan pertumbuhan penjualan (1,185). Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang diuji.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Hasil analisis melalui grafik scatterplot yang menggambarkan hubungan antara studentized residual dan standardized predicted value mengindikasikan bahwa pola sebaran data bersifat random di sekitar garis nol, Tidak ditemukan fitur yang meruncing, melebar, atau berbentuk gelombang yang terlihat. Model regresi dapat dianggap bebas heteroskedastisitas karena hasil ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat homogen.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.303	.0606232	1.641

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Pengujian autokorelasi melalui statistik Durbin-Watson memperoleh nilai 1,641, yang berada dalam interval -2 hingga +2, sehingga menandakan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Oleh karena itu, model tersebut memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut karena independensi residual telah terverifikasi.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.066	.124		.530	.597
Umur Perusahaan	.000	.000	.026	.285	.776
<i>Leverage</i>	.066	.019	.349	3.508	<.001
Likuiditas	.000	.002	.028	.259	.796
Capital Intensity	.149	.027	.487	5.565	<.001
Ukuran Perusahaan	.003	.004	.056	.610	.543
Pertumbuhan Penjualan	-.012	.026	-.039	-.455	.650

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Penghindaran pajak = $0,066 + 0,000X1 + 0,066X2 + 0,000X3 + 0,149X4 + 0,003X5 - 0,012X6$. Nilai konstanta 0,066 berarti bahwa penghindaran pajak adalah 0,066 ketika semua variabel independen bernilai nol. Variabel *leverage* (X2), *capital intensity* (X4), dan ukuran perusahaan (X5) memiliki koefisien positif, yang berarti cenderung meningkatkan penghindaran pajak. Sementara itu, umur perusahaan (X1) dan likuiditas (X3) menunjukkan pengaruh yang sangat kecil. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan (X6) memperlihatkan koefisien negatif -0,012, yang menunjukkan kecenderungan menurunkan penghindaran pajak, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.303	.0606232

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,340 mengindikasikan bahwa variabel independen—yaitu umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan—berhasil menjelaskan 34% variasi penghindaran pajak. Sisanya, sebesar 66%, dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar model yang belum diinkludikan dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan adanya variabel lain yang berpotensi memengaruhi

penghindaran pajak, tetapi belum terintegrasi dalam kerangka analisis.

Uji T

Tabel 10. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.066	.124		.530	.597
Umur Perusahaan	.000	.000	.026	.285	.776
<i>Leverage</i>	.066	.019	.349	3.508	<.001
Likuiditas	.000	.002	.028	.259	.796
Capital Intensity	.149	.027	.487	5.565	<.001
Ukuran Perusahaan	.003	.004	.056	.610	.543
Pertumbuhan Penjualan	-.012	.026	-.039	-.455	.650

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan analisis uji t pada Tabel Coefficients, variabel *leverage* dan *capital intensity* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi < 0,001 serta nilai t masing-masing 3,508 dan 5,565. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* maupun *capital intensity* secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan praktik penghindaran pajak. Sementara itu, variabel umur perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing 0,776; 0,796; 0,543; dan 0,650, yang semuanya melampaui ambang 0,05, dan nilai t yang tidak signifikan. Dengan demikian, hanya *leverage* dan *capital intensity* yang secara parsial berperan dalam menjelaskan variabilitas penghindaran pajak dalam model penelitian ini, sedangkan variabel lainnya tidak memberikan kontribusi yang signifikan.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.199	6	.033	9.025	<.001 ^b
Residual	.386	105	.004		
Total	.585	111			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Likuiditas

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25

Uji F (ANOVA) menghasilkan nilai F-hitung = 9,025 dengan signifikansi < 0,001, melampaui F-tabel = 2,19 ($\alpha = 0,05$; $df_1 = 6$; $df_2 = 105$). Karena $p < 0,05$ dan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, seluruh variabel independen—umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan—secara simultan dan signifikan memengaruhi penghindaran pajak. Dengan demikian, model regresi terbukti valid dan hipotesis simultan diterima.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik mengindikasikan bahwa secara parsial, variabel umur perusahaan (X1), likuiditas (X3), ukuran perusahaan (X5), serta pertumbuhan penjualan (X6) tidak menunjukkan

pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai signifikansi masing-masing variabel yang melampaui ambang 0,05 menegaskan ketidakberartian pengaruh statistik dari faktor-faktor tersebut. Temuan ini menandakan bahwa elemen-elemen tersebut belum menjadi pertimbangan primer bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan mengenai praktik penghindaran pajak.

Sebaliknya, analisis mengungkapkan bahwa variabel *leverage* (X2) dan *capital intensity* (X4) menjalin hubungan positif serta signifikan dengan penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai prediktor yang memengaruhi strategi perusahaan dalam mengelola liabilitas perpajakan. Pemanfaatan pendanaan berbasis utang memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan fiskal dari pengurangan bunga, sedangkan proporsi aset tetap yang tinggi membuka peluang alokasi biaya depresiasi yang pada gilirannya menekan laba kena pajak.

Secara simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sebagaimana tercermin dari nilai signifikansi uji F di bawah 0,05. Dengan demikian, walaupun tidak semua variabel menunjukkan efek parsial, kerangka model penelitian tetap efektif dalam mengelaborasi variasi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sepanjang periode studi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel *leverage* dan *capital intensity* menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan utang dan investasi pada aset tetap sebagai strategi legal untuk meminimalkan beban pajak.

Di sisi lain, variabel umur perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan, Serta pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan terkait praktik penghindaran pajak.

Secara simultan, Secara simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan dinilai efektif dalam menjelaskan variasi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur selama periode 2021–2024.

REFERENSI

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). *The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781-1796.
- Aramana, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 621-637.
- Astuti, Widia dan Teguh Erawati. 2018. Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 26 No. 2. Hal 144–157.
- Baroroh, N., Farkhani, L., & Khafid, M. (2024). *The Influence of Company Growth, Profitability, and Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variable (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020)*. *Kne Social Sciences*.
- Dani, H., & Yanti, L. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Eco-Fin*, 7(3), 1715-1727.
- Dani, H., & Yanti, L. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Eco-Fin*, 7(3), 1715-1727.
- Dayanara, I., titisari, k. H., & wijayanti, a. (2019). Pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan barang industri konsumsi yang terdaftar di bei tahun 2014 (“2018. *Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 15(3).
- Dewi, c. S., & estrini, d. H. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak:(studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022). *Jurnal maneksi (management ekonomi dan akuntansi)*, 13(1), 248-254.
- Elvina, E., & Salikim.(2024) Pengaruh Transfer Pricing, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Global Accounting*, 3(1).
- Fajriah, N., & Nursita, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer *Non Cyclical*s Tahun 2018-2022. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 62-72.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginting, M. C., Simanjuntak, A., Situmorang, D. R., Panjaitan, R. Y., & Simanjuntak, R. (2024). *The Effect Of Regional Original Revenue And Remaining Budget Financing On Local Government Financial Performance Of Provincial Local Governments North Sumatra For The Period 2018-2022*. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(2), 209-219.
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846-871.
- Hossain, A., Masum, A. A., Saadi, S., Benkraiem, R., & Das, N. (2023). *Firm-level climate change risk and CEO equity incentives*. *British Journal of Management*, 34(3), 1387-1419.
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/15/09053891/dugaan-penggelapan-bermodus-import-emas-rp-471-triliun-dari-informasi>
- <https://republika.co.id/share/rw34xw436>
- <https://www.bps.go.id/id>
- <https://www.idx.co.id/id>
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Iskandar, L., Arofah, B. D. N., & Parlina, N. D. (2025). *Determinants of Firm Value in the Coal Industry: Stock Price, Firm Size, Profitability, and Leverage 2021-2023*. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 700- 711.
- Iswanto, D., & Wibowo, F. P. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Rofina Indah Jaya. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 34-41.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Ecopreneur. 12: Journal Economic and Business*, 4(1), 1-19.
- Kurnia, K. (2025). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(4).
- Kurniawan, A., & Putri, S. R. (2025). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Dan *Firm Size*, Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Tahun 2019-

- 2023). Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi, 6(1), 73-81.
- Kurniawansyah, D., & Mahendrawati, D. (2023). Manajemen laba aktivitas rill dalam bingkai teori akuntansi positif. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2590-2611.
- Malo, S., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 924-932.
- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). *Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)*. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 128-142.
- Margareta, M. (2024). *Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# universitasbuddhidharma).
- Mustika, H. E. I., & Mispriyanti, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah mahasiswa manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 6(5), 702-717.
- Ningrum, M. A., & Irawati, W. (2026). Pengaruh Umur Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2527- 2533.
- Ningrum, M. A., & Irawati, W. (2026). Pengaruh Umur Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2527- 2533.
- Novianto, R. A. (2021). The influence of liquidity and profitability on *tax avoidance (case study on consumption goods industry registered On The Idx 2015-2019)*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1358-1370.
- Oktaviyani.O., & Simbolon. S. Pengaruh struktur modal, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022 , *global accounting: vol. 3 no. 2 (2024): global accounting*
- Pradana, F. A., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (csr)* (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Eproceedings of Management*, 3(1).
- Prayoga, A. D., & Sumantri, F. A. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap *Tax Avoidance* (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021). *Global Accounting*, 2(2).

- Putra, N. R., Yustisia, Y., Heryanto, R. B., Asmaliyah, A., Miswarti, M., Rizkiyah, D. N., ... & Rohman, G. A. N. (2023). *Advancements and challenges in green extraction techniques for Indonesian natural products: A review. South African journal of chemical engineering*, 46(1), 88-98.
- Putri, R. D. A., & Asmara, R. Y. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(2), 1037-1049.
- Rahmawati, A., & Sukesti, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor: Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 6(1), 16-26.
- Sawitri, A. P., Ariska, F. A., & Alam, W. Y. (2022). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap penghindaranpajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1).
- Setyawan,J., & Herijawati,E. (2025).Pengaruh Likuiditas, Thin Capitalization, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Tahun 2021-2023. *Global Accounting*, 4(1).
- Simamora, A. R. N., Taufik, T., & Nurulita, S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 8(2), 216 - 228.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311-322.
- Sudiby, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78-85.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). *The effect of capital intensity, sales growth, leverage on tax avoidance and profitability as moderators. Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 36-53.
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Global Accounting*, 3(1).

- Thansania, S., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2025). Pengaruh *Green Banking*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(01).
- Usmawati, L., & Nadi, L. (2025). Pengaruh Umur Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan*, 9(1).
- Wijaya. F., & Novianti. R, (2024) Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2021-2023 , *Global Accounting: Vol. 3 No. 2 (2024): Global Accounting*
- Wikardi, Lucya Dewi dan Wiyani, Natalia Titik. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.2, No.1, Juni, 99 – 118 E-ISSN: 2528-0163.